

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada saat peneliti melakukan *research* MIN se-Kabupaten Tulungagung dari beberapa variabel dapat ditemukan bahwa: *pertama*, untuk perencanaan mutu sekolah dan budaya organisasi dikategorikan rata-rata dengan nilai yang didapat dari hasil pengolahan data SPSS versi 26.0 sebesar 196,72 *Kedua*: variabel budaya organisasi dengan nilai rata-rata 321,72, *Ketiga*: untuk motivasi kerja guru juga termasuk dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata 111,14. Dari ketiga variabel dalam *research* ini dapat disimpulkan nilai rata-rata menunjukkan sudah cukup dan dipertahankan.
2. Adanya hubungan positif dan signifikan antara efektifitas perencanaan mutu sekolah ( $X_1$ ) dan budaya organisasi ( $X_2$ ) dengan motivasi kerja guru ( $Y$ ) MIN Se-Kabupaten Tulungagung yang ditunjukkan nilai *sig* untuk hubungan perencanaan mutu sekolah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 4,322 < t_{tabel} 2,01$ . Nilai *sig* untuk berhubungan dengan budaya organisasi dan motivasi kerja guru sebesar  $0,00 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 4,227 > t_{tabel} 3,191$  menunjukkan bahwa terdapat hubungan sangat erat antara budaya organisasi

dengan motivasi kerja guru, dari ke tiga variabel tersebut saat peneliti melakukan *research* terdapat hubungan positif dan signifikan antara efektifitas perencanaan mutu sekolah dan budaya organisasi terhadap motivasi kerja guru MIN se - Kabupaten Tulungagung sebesar 40,9%, diharapkan kedepannya bisa ditingkatkan hingga bisa mencapai nilai sing. diatas 70%.

3. Terdapat hubungan yang nilai signifikan antara efektifitas perencanaan mutu sekolah dengan motivasi kerja guru ditunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $5,540 > 2,010$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_1$  (efektifitas perencanaan mutu sekolah) berpengaruh terhadap variabel Y (motivasi kerja guru).
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara budaya organisasi dengan motivasi kerja guru MIN se-Kabupaten Tulungagung yang ditunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,181 > 2,010$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap motivasi kerja guru (Y).
5. Diantara ketiga variabel yang diteliti dibuktikan terdapat hubungan secara bersama-sama perencanaan mutu sekolah dan budaya organisasi mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat motivasi kerja guru sebesar 40,9% diperoleh angka  $R^2$  sebesar 0,409. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan antara perencanaan mutu sekolah, budaya organisasi terhadap motivasi kerja guru MIN se-Kabupaten Tulungagung diketahui nilai signifikansi untuk hubungan efektifitas perencanaan mutu sekolah dan budaya

organisasi secara bersama-sama terhadap motivasi kerja guru adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 16,262 > F_{tabel} 3.191$ . ditemukan hipotesa :

- a)  $H_1$  = Terdapat hubungan perencanaan mutu sekolah ( $X_1$ ) dengan motivasi kerja guru (Y).
- b)  $H_2$  = Terdapat hubungan budaya organisasi ( $X_2$ ) dengan motivasi kerja guru (Y)
- c)  $H_3$  = Terdapat hubungan efektifitas perencanaan mutu sekolah ( $X_1$ ) dengan budaya organisasi ( $X_2$ ) dengan motivasi guru (Y).

## **B. Implikasi Penelitian**

### 1. Secara teoritis

Hasil penelitian efektifitas perencanaan mutu sekolah memberikan kejelasan arah dalam usaha proses penyelenggaraan pendidikan, dengan kejelasan arah ini manajemen usaha pendidikan akan dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien yang mengarah pada mutu sekolah, berdasarkan hasil akhir penelitian ini dikatakan bahwa efektifitas perencanaan mutu sekolah dan budaya organisasi dengan motivasi kerja guru sangat berhubungan positif berarti MIN se-Kabupaten Tulungagung perlu mengembangkan dan memberikan dorongan kearah lebih maju lagi sehingga bisa mencapai visi dan misi madrasah dari sini seluruh anggota madrasah bisa memberikan inspirasi, mengembangkan ide kreatifnya dan memberikan perhatiannya dari

teori efektifitas perencanaan mutu dan budaya organisasi serta motivasi kerja secara *reliabel* dan tepat serta bisa mengembangkan keilmuannya terkait perencanaan mutu dan budaya organisasi madrasah.

## 2. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini untuk menambah wawasan serta pengetahuan dalam hal efektifitas perencanaan mutu sekolah, budaya organisasi dengan motivasi kerja guru, Madrasah/sekolahan bisa melaksanakan dengan lebih baik lagi dalam mencapai visi dan misi lembaga.

## C. Saran - Saran

### a. Bagi lembaga sekolah

1. Diharapkan kepala madrasah dalam mengelola institusi hendaknya lebih memperkuat dalam perencanaan mutu madrasah dengan mengkaitkan budaya orgainasi dimadrasah sehingga tercipta motivasi kerja, demikian juga dengan seluruh anggota madrasah Ibtidaiyah terutama guru - guru kelas dapat mengikuti dan menerapkan segala aturan-aturan yang ada diharpkan mempunyai jiwa pendidik yang berkompetensi tinggi dengan harapan bisa memberikan motivasi kepada seluruh anggota madrasah yang bisa mengarahkan pada inovasi kearah yang lebih baik dan mencapai visi dan misi madrasah.
2. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada madrasah khususnya MIN se-Kabupaten Tulungagung dalam menerapkkkan dan melaksanakan perencanaan mutu dan budaya organisasi dengan

motivasi kerja guru lebih diperkuat lagi sehingga dapat memberikan dalam mencapai visi dan misi dan itu tidak terlepas dari tenaga pendidik yang profesional yakni mempunyai jiwa guru yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

b. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan peneliti tentang efektifitas perencanaan mutu sekolah dan budaya organisasi dengan motivasi guru.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan bias menjadi acuan dan pembanding atau gambaran bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih mendalam hasil penelitian dalam aspek dari perencanaan mutu sekolah dan budaya organisasi dengan motivasi guru atau dengan tujuan memverifikasi sehingga dapat memperkaya temuan-temuan penelitian baru dalam keilmuan Manajemen Pendidikan Islam.

d. Bagi perpustakaan Pasca sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi di bidang perencanaan mutu sekolah dan budaya organisasi dengan motivasi guru teruamanya terkait dengan mutu pendidikan.

e. Bagi pembaca

Hasil penelitian membuktikan bahwa gambaran yang positif terkait dengan efektifitas perencanaan mutu sekolah, budaya organisasi terhadap motivasi kerja guru yang terjadi di madrasah/sekolah perlu untuk kembangkan guna dalam meningkatkan mutu madrasah, dengan demikian, seyogyanya pembaca lebih objektif dan realistis dalam memandang teoritis dan reabilitas efektifitas perencanaan mutu sekolah, budaya organisasi dan motivasi kerja guru madrasah.